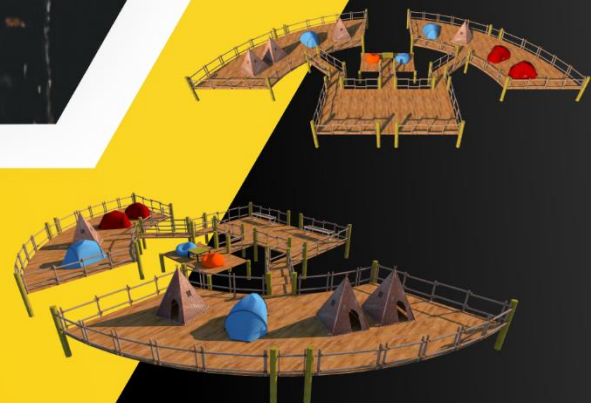




KKM 02 **PADDAHERANG**

STEI AL-ISHLAH CIREBON



STRATEGI PENGEMBANGAN BIDANG EKONOMI LOKAL

**LAPORAN HASIL KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)
STEI AL-ISHLAH CIREBON
DI DESA PADAHERANG KECAMATAN SINDANGWANGI
KABUPATEN MAJALENGKA**

Tema :

”Strategi Pengembangan Bidang Ekonomi Lokal”

Oleh :

| | | |
|---------------------|----------------|---------|
| Abdu Rohmat | : 18.01.1.0022 | Ketua |
| Rafli Muhamad Jamil | : 18.03.1.0001 | Anggota |
| Defri Trio Anggara | : 18.01.1.0006 | Anggota |
| Selvi Widiya Astuti | : 18.02.1.0009 | Anggota |
| Vera Farhatun Nisa | : 18.01.1.0005 | Anggota |
| Ajat Sudrajat | : 18.03.1.0016 | Anggota |
| M. Syahrul Arifin | : 18.01.1.0062 | Anggota |
| Ovi Fauziyah Nurmia | : 18.01.1.0004 | Anggota |



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
STEI AL-ISHLAH CIREBON
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga Laporan Hasil Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tahun 2021 di Desa Padaherang Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, tak lupa kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in dan tabi'atnya semoga sampai kepada kita selaku umatnya,

Laporan KKM ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kami selama melaksanakan kegiatan KKM di Desa Padaherang Kecamatan Sindangwangi pada 01 Agustus sampai 31 Agustus 2021. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Padaherang selama masa KKM. Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program KKM kami dapat terlaksana atas kontribusi berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Achmad Kholik, MA selaku Ketua STEI Al-Ishlah Cirebon.
2. Bapak Ahmad Dahlan, MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STEI Al-Ishlah Cirebon.
3. Ibu Ami selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Manajemen Syariah STEI Al-Ishlah.
4. Bapak Gustani, SEI., M.Ak., SAS selaku Ketua LPPM STEI Al-Ishlah Cirebon.
5. Bapak Cecep Syarief Arifien, S.Ag.MA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKM.
6. Bapak Iying, A.Ma selaku Kepala Desa Padaherang.
7. Bapak Wawan Susanto selaku Perangkat Desa Padaherang.
8. UMKM di Desa Padaherang
9. Seluruh warga Desa Padaherang

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan KKM ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan melakukan KKM ditahun yang akan datang.

Cirebon, 29 Agustus 2021

Para Penulis

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)
STEIAL-ISHLAH CIREBON
DI DESA PADAHERANG KECAMATAN SINDANGWANGI
KABUPATEN MAJALENGKA

Dengan telah selesainya pelaksanaan KKM yang kami kerjakan, maka kami :

| | | |
|---------------------|----------------|---------|
| Abdu Rohmat | : 18.01.1.0022 | Ketua |
| Rafli Muhamad Jamil | : 18.03.1.0001 | Anggota |
| Defri Trio Anggara | : 18.01.1.0006 | Anggota |
| Selvi Widiya Astuti | : 18.02.1.0009 | Anggota |
| Vera Farhatun Nisa | : 18.01.1.0005 | Anggota |
| Ajat Sudrajat | : 18.03.1.0016 | Anggota |
| M. Syahrul Arifin | : 18.01.1.0062 | Anggota |
| Ovi Fauziyah Nurmia | : 18.01.1.0004 | Anggota |

Telah menyelesaikan laporan rencana kegiatan kami selama di lokasi KKM
Desa Padaherang Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka.

Cirebon, 01 September 2021

Ketua Kelompok,

**Dosen Pembimbing
Lapangan (DPL),**

Abdu Rohmat

Cecep Syarief Arifin S.Ag.MA

Mengetahui,
Ketua Panitia KKM,

Gustani, SE.I., M.Ak., SAS

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | I |
| LEMBAR PENGESAHAN | III |
| DAFTAR ISI | IV |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| D. Sasaran | 3 |
| BAB II GAMBARAN UMUM | 4 |
| A. Deskripsi Wilayah | 4 |
| B. Analisis Situasi Masyarakat | 6 |
| C. Bentuk Program KKM Desa Padaherang Tahun 2021 Stei Al-Ishlah Cirebon ... | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL | 9 |
| A. Bentuk program yang akan dicapai untuk masing – masing bidang: | 9 |
| B. Hasil Dan Pembahasan Pelaksanaan Program Pada Masing -Masing Kegiatan . | 16 |
| C. Faktor Pendukung Dan Penghambat | 20 |
| D. Kontribusi Yang Diberikan Bagi Masyarakat | 21 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | 23 |
| A. Kesimpulan | 23 |
| B. Rekomendasi | 24 |
| LAMPIRAN | 27 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu program STEI Al-Ishlah sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa lintas keilmuan serta tetap membawa nilai-nilai kebersamaan STEI Al-Ishlah Cirebon.

Program ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan UMKM nya. KKM dilaksanakan pada 01 Agustus 2021 s.d 31 Agustus 2021 yang bertempat di Desa Padaherang Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Jawa Barat dengan sasaran pengembangan bidang ekonomi lokal.

Kabupaten Majalengka adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian timur Jawa Barat, yang mempunyai banyak potensi wisata. Wilayah Majalengka yang memiliki perpaduan dataran rendah di bagian utara dan wilayah perbukitan di bagian tengahnya ini membuat kota dengan julukan angin ini mempunyai banyak destinasi wisata alam yang menarik dikunjungi. Dengan adanya potensi wisata tersebut adalah salah satu faktor pertumbuhan bagi ekonomi masyarakat.

Tak terkecuali desa Padaherang, kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka, terdapat beberapa destinasi wisata yang sudah cukup terkenal seperti Talaga Herang, Buper Leles, Curug Baligo, Situ Cikuda dan sebagainya. Potensi objek wisata tersebut adalah salah satu faktor bagi pertumbuhan ekonomi di desa Padaherang. Kegiatan industri jasa telah memberikan kontribusi dan peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, pengembangan wilayah maupun peningkatan

kesejahteraan masyarakat desa. Tetapi dengan adanya Covid-19 ini berpengaruh kepada sektor pariwisata.

Dampak pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap sektor UMKM. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemic Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat mendominasi yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha, kelompok ini pula yang merasakan imbas negatif dari pandemi Covid-19.

Setelah Covid-19, melanda banyak sektor pariwisata di Desa padaherang yang harus terpaksa harus ditutup. dan banyak pelaku UMKM yang mengalami penurunan omzet. Berkaitan dengan program Studi di STEI Al-Ishlah Cirebon yaitu program KKM dilaksanakan 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 di Desa Padaherang Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka dengan mengangkat tema “Strategi Pengembangan Bidang Ekonomi Lokal”.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pemaparan latar belakang diatas, dalam pelaksanaan KKM ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi poin tiga yaitu tentang pengabdian Masyarakat sekitar.
2. Untuk membantu Pemerintah Desa Padaherang dalam rangka pengembangan potensi yang ada di Desa Padaherang.
3. Untuk membantu memberikan solusi dalam pengembangan pariwisata halal di Desa Padaherang
4. Untuk membantu masyarakat Desa Padaherang dalam pengenalan ekonomi kreatif.

C. Manfaat

Adapun maksud lain KKM sebagai bentuk perwujudan dari yang memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan bagi mahasiswa, pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi.

1. Bagi mahasiswa

1. Melatih mahasiswa untuk pengalaman dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat Desa Padaherang sebagai agen perubahan.
2. Sebagai wadah pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari di kampus STEI Al-Ishlah Bobos.
3. Melatih mahasiswa dalam menemukan sebuah solusi dalam sebuah masalah yang dihadapi di lingkungan masyarakat.

2. Bagi pemerintah Desa Padaherang

1. Melalui KKM mahasiswa dapat membantu melancarkan program - program dirancangan oleh pemerintah.
2. Membantu memberikan solusi dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi di Desa Padaherang.
3. Pemerintah dapat menjalin hubungan dengan lembaga pengurusan tinggi sebagai mitra kerja seajar.

3. Bagi Kampus STEI Al-Ishlah Cirebon

1. Sebagai wadah pendewasaan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan sesungguhnya
2. Sebagai pengenalan Ekonomi Syariah kepada masyarakat,
3. Sebagai praktek langsung kepada masyarakat, ilmu yang telah diserap oleh mahasiswa STEI Al-Ishlah Cirebon

D. Sasaran

Sasaran kegiatan KKM mempunyai tiga sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah desa padaherang

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Deskripsi Wilayah

Lokasi KKM yang telah dilaksanakan di Desa padaherang, wabah pandemi Covid-19 di kabupaten majalengka mengalami penurunan, sehingga pada tahun ini pelaksanaan kegiatan KKM dilakukan secara langsung terjun ke lapangan dan dilaksanakan secara terpusat di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. sebelah utara perbatasan dengan lengkong wetan dan lengkong kulon, sebelah selatan berbatasan dengan taman nasional gunung ciremai, sebelah timur berbatasan dengan pada benghar, sebelah barat desa jerukleeut, sindangwangi dan bantar agung.



Desa padaherang terdiri dari tiga blok, yaitu blok desa padaherang, blok heuleut, dan blok baligo. Luas desa padaherang 103,12 Ha, desa padaherang sendiri dikenal dengan wisata talaga herang, sektor ekonomi di Desa Padaherang terdapat industry rotan, dan 5 usaha jasa keterampilan yaitu tukang kayu, tukang batu, penjahit, servis elektronik, dan pijaturut.

| | | |
|---|-----|-------|
| Jarak ke ibukota Kecamatan | 5 | Km |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota Kec. dengan kend. Bermotor | 15 | Menit |
| Jarak ke ibu kota Kabupaten | 20 | Km |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota Kab. dengan kend. Bermotor | 45 | Menit |
| Jarak ke ibu kota provinsi | 216 | Km |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota Prov. dengan kend. Bermotor | 4 | Jam |

1. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Padaherang Kecamatan Sindangwangi terdiri dari :

| Jenis Pekerjaan | Laki-Laki | Perempuan |
|--------------------------------|-----------|-----------|
| Buruh Migran | 3 orang | 5 orang |
| Pegawai Negri sipil | 1 orang | 1 orang |
| Guru Swasta | 4 orang | 4 orang |
| Pedangan keliling | 15 orang | 5 orang |
| Ibu Rumah Tangga | - | 562 orang |
| Perangkat desa | 8 orang | 1 orang |
| Buruh harian lepas | 48 orang | 5 orang |
| Jasa penyewaan peralatan pesta | 2 orang | 1 orang |
| Jumlah total penduduk | 665 orang | |

2. Potensi Desa Padaherng

- Objek wisata desa padaherang

Desa padaherang memiliki cukup banyak objek wisata, wisata yang paling terkenal adalah talaga herang, telaga herang adalah faktor pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat padaherang. Di sekitar wisata talaga herang terdapat banyak pedagang kaki lima, dan warung-warung makanan ringan, selain itu juga terdapat dua rumah makanan berada tidak jauh dari lokasi wisata tersebut. Tak hanya talaga herang desa padaherang juga mempunyai objek wisata lain seperti curug baligo yang berada di blok baligo, buper leles, dan situ cikuda

- Pertanian

Dengan kebun dan persawahan yang cukup luas, menjadikan mayoritas penduduk di Desa Padaherang bekerja sebagai pengusaha bibit, dan petani. hal ini dapat menjadi sebuah potensi bila dikelola dan di *support* dengan baik oleh pihak pemerintahan desa dan pihak yang lainnya.

- Usaha Mikro Kecil Menengah

Terdapat beberapa UMKM di desa padaherang yang cukup sukses salah satunya adalah pengusaha telur asin sekaligus pengusaha keripik pisang, dan sudah dipasarkan sampai ke luar daerah, selain itu terdapat pengrajin aseupan dari anyaman bambu yang masih diproduksi dengan cara manual.

B. Analisis Situasi Masyarakat

1. Masalah yang dihadapi

Masalah yang kami temukan setelah observasi lapangan di Desa Padaherang, kami menemukan beberapa masalah yang dialami masyarakat Desa Padaherang, terdapat masyarakat adalah korban PHK masal dari perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19, kemudian kami juga Observasi UMKM di Desa Padaherang dan masalah yang kami temui adalah kebanyakan pelaku UMKM mengalami penurunan omzet penjualan saat pandemi Covid-19. Kemudian akibat pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor wisata Desa Padaherang, di akibatkan adanya kebijakan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Bersekala Besar.

2. Identifikasi Masalah

Pada saat pandemic Covid-19 ini, berdampak pada sektor perekonomian masyarakat, dimana masyarakat mengalami PHK di perusahaan tempatnya bekerja, banyak pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan, hal ini disebabkan masyarakat lebih memilih membeli kebutuhan pokok. hal ini dirasakan juga oleh pengelola tempat wisata di Desa Padaherang, salah satunya adalah buper leles tempat wisata yang mengalami penutupan total akibat dari pemberlakuan PSBB. oelh karena itu kami mencoba memberikan solusi dengan pengenalan ekonomi kreatif kepada masyarakat, pengenalan digital marketing kepada pelaku UMKM dan konsep wisata halal yang menarik untuk dikunjungi.

C. Bentuk Program KKM Desa Padaherang Tahun 2021 Stei Al-Ishlah Cirebon

1. Program Unggulan

| Program | Sasaran | Tujuan | Metode |
|--|--|---|--------------------------|
| Pengenalan Ekonomi Kreatif (Usaha Sablon) | Masyarakat desa padaherang | -Pelatihan usaha sablon kepada masyarakat. -usulan pembetulan usaha sablon bagi masyarakat Desa Padaherang kepada pemerintah Desa Padaherang | Sosialisai, partisipatif |
| Penerapan Wisata Halal (Situ Cikuda) | Pengelola objek wisata Desa Padaherang | -pembuatan desain camp di atas air dengan konsep wisata halal | Sosialisai, partisipatif |
| Branding dan Pemasaran produk secara <i>online (digital marketing)</i> | Pelaku UMKM Desa Padaherang | -pembuatan logo salah satu pelaku UMKM di Desa Padaherang -pelatihan digital marketing kepada pelaku UMKM di Desa Padaherang. | Sosialisai, partisipatif |

2. Program Pendukung

| Program | Sasaran | Tujuan | Keterangan |
|-----------------------------|----------------------------|--|------------|
| Sosialisasi Ekonomi syariah | Masyarakat Desa padaherang | Sosialisai mengenai konsep dasar ekonomi syariah kepada masyarakat Desa Padaherang | Terlaksana |
| Gerakan hidup sehat | | | Terlaksana |
| Duta covid-19 | | | Terlaksana |

| | | | |
|--------------------------------|----------------------------|--|------------|
| Bakti social | Masyarakat desa padaherang | Membersihkan jalan desa padaherang bersama ketua RT dan masyarakat | Terlaksana |
| Peringatan Hari Besar Nasional | Md al furqon | Partisipasi dalam peringatan Hari Kemerdekaan | Terlaksana |

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL

A. Bentuk program yang akan dicapai untuk masing – masing bidang:

| Program | Sasaran | Tujuan | Metode |
|--|--|--|--------------------------|
| Pengenalan Ekonomi Kreatif (Usaha Sablon) | Masyarakat desa padaherang | -Pelatihan usaha sablon kepada masyarakat. -usulan pembentukan usaha sablon bagi masyarakat Desa Padaherang kepada pemerintah Desa Padaherang | Sosialisai, partisipatif |
| Penerapan Wisata Halal (Situ Cikuda) | Pengelola objek wisata Desa Padaherang | -pembuatan desain camp di atas air dengan konsep wisata halal | Sosialisai, partisipatif |
| Branding dan Pemasaran produk secara <i>online (digital marketing)</i> | Pelaku UMKM Desa Padaherang | -pembuatan logo salah satu pelaku UMKM di Desa Padaherang -pelatihan digital marketing kepada pelaku UMKM di Desa Padaherang. | Sosialisai, partisipatif |

a. Pengenalan Ekonomi Kreatif



Target Program pelatihan ini adalah para remaja masyarakat yang masih belum bekerja sampai saat ini. Meskipun tidak lagi sekolah, mereka tetap tergabung sebagai anggota aktif

IRMAS (Ikatan Remaja Masyarakat) atau sering disebut juga dengan Karang Taruna. Ikatan remaja ini sering melakukan kegiatan – kegiatan masyarakat, seperti : Bergotong royong membersihkan kampung, membantu keluarga – keluarga yang sedang mengadakan hajatan dan berkumpul untuk mempererat tali silaturrahi. Dengan diadakannya pelatihan sablon sebagai program usaha kecil ini, diharapkan remaja – remaja tersebut tidak hanya berkumpul saja, tetapi dapat membangun sebuah komunitas usaha yang dapat menghasilkan uang, terlebih lagi dapat mengembangkan usaha menjadi lebih besar.

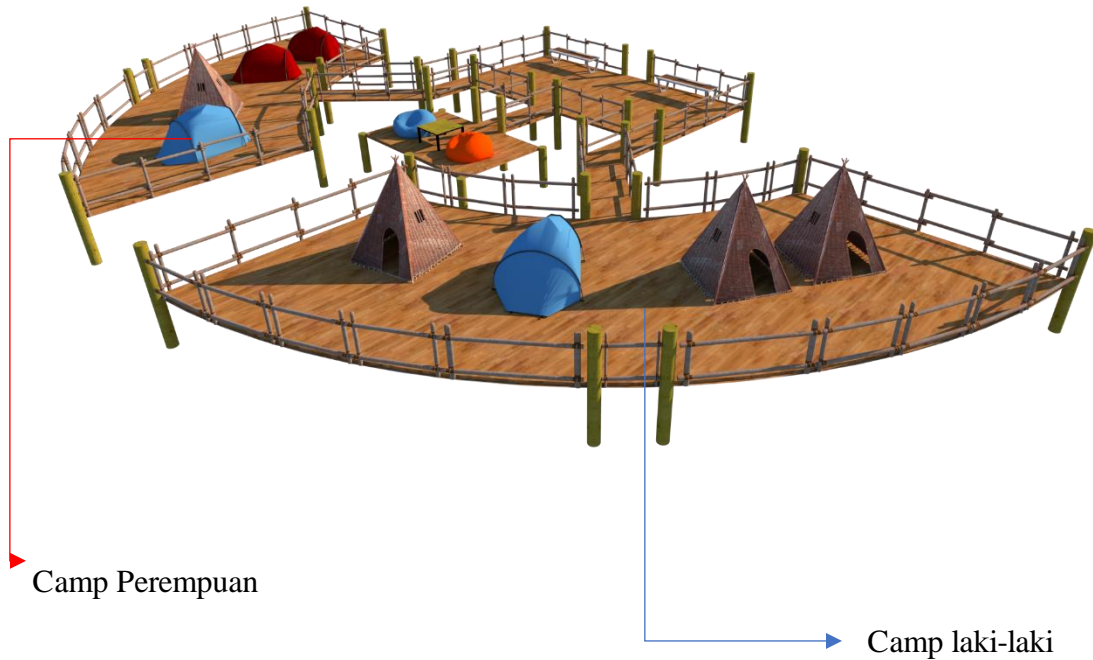
b. Pengembangan Konsep Wisata Halal di Situ Cikuda

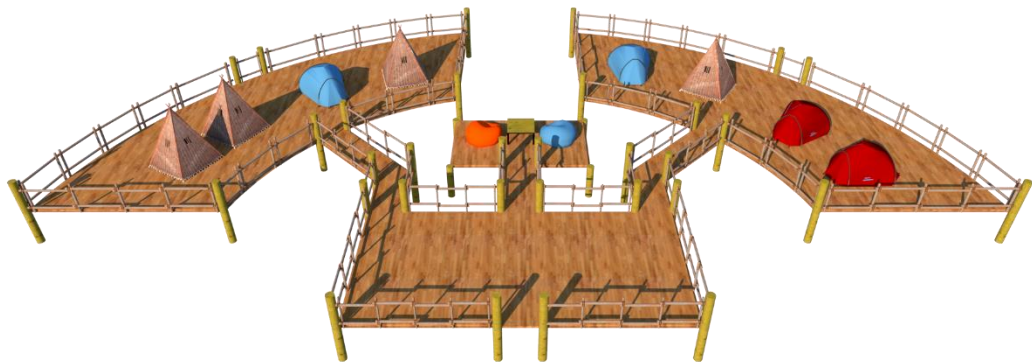


Desa Padaherang memiliki potensi wisata yang banyak, seperti yang sudah terkenal adalah talaga herang , dan buper leles. Tetapi potensi wisata masih terdapat wisata lain yang belum diketahui oleh masyarakat luas, terdapat beberapa wisata padaherang yang masih belum memadai seperti akses jalan, tempat spot foto, dan spot yang camp yang menarik. Salah satunya adalah situ cikuda yang beberapa tahu yang lalu memiliki pesona yang indah

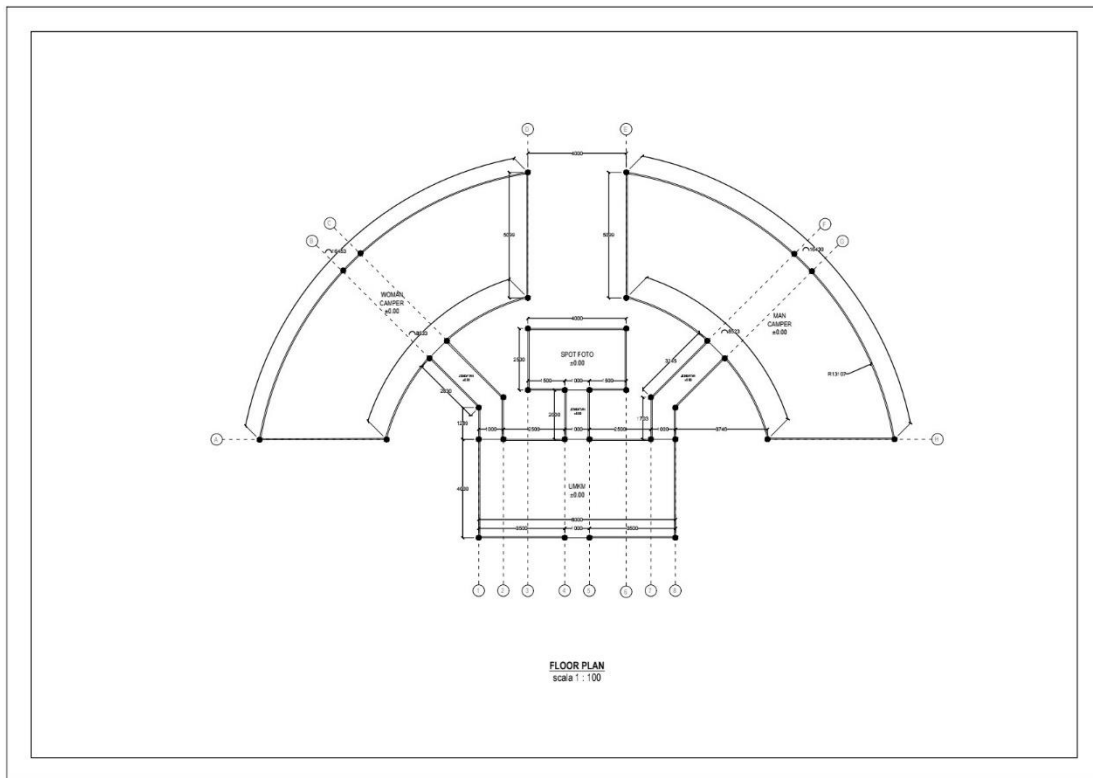
dengan berbagai spot foto yang menari. Sehingga banyak pengunjung yang tertarik untuk berkunjung ke situ cikuda.

Tetapi dengan dampak pandemi covid 19 ini, menyebabkan pengunjung yang datang tidak sebanyak di hari-hari yang normal. Sehingga menyebabkan terbengkalainya wisata situ cikuda, target program kami adalah membangun objek wisata yang menarik. Kami melanjutkan usulan pengelola situ cikuda yang akan membangun *spot camp* di atas air. Dan kami membantu dalam pembuaan desain. Dan dalam pembangunannya mengusung konsep wisata halal dengan tempat camp laki-laki dan perempuan di jadikan terpisah.









1. Rencana Anggaran Biaya Desain Camp dengan Konsep Wisata Halal

• Bahan-Bahan

- Lempengan kayu (25 x 100 x 3) free
- Tiang kayu 400m (35 batang) free
- Tiang pagar 100 (100 batang) free
- Tambang 150 m (13.000 x 150 = Rp. 1.950.000,.)
- Paku ukuran 10 (Rp.36.000,. X 10 = Rp. 360.000,.)
- Binbag 2 (Rp, 250.000,. X 2 = 500.000,.)
- Meja kayu 60x60 1 (Rp.200.000,.)
- Pernis 20kg (Rp.35.000,. X 20 = Rp,700.000,.)
- Amplas 1 roll (Rp.100.000,.)

• Alat-alat

- Palu 10 (Rp.35.000,. X 10 = 350.000,.)
- Koas 10 (Rp.25.000,. X 10 = 250.000,.)
- Mesin sugu kayu : dari pekerja
- Gergaji : dari pekerja
- Golok : dari pekerja

- Pekerja
 - Tukang kayu 1 orang : (Rp.150,000,. X 7 = 1.050.000,.)
 - Pekerja “borongan” 20 orang : (Rp.100,000,. X 7 = Rp.700,000,. X 20 pekerja = Rp.14.000.000,.)

Total : Rp 19.460.000

c. Branding (pembuatan logo) salah satu UMKM di Desa padaherang dan Pelatihan



Dari temuan kami dilapangan, beberapa UMKM mengalami penurunan pendapatan disaat pandemi Covid-19 ini, sehingga kami mengadakan seminar pelatihan *Digital Marketing* kepada pelaku UMKM yang terdampak Covid-19. Sehingga kedepannya

para pelaku UMKM di desa padaherang bisa bertahan dari dampak pandemi Covid-19.



Para pelaku UMKM lebih mudahkan mendapatkan customer dalam meningkatkan pemasaran, pelaku UMKM juga dapat menargetkan ingin beberapa jumlah pengunjung toko *online* dalam sehari. Dengan menggunakan fitur iklan di *digital marketing* yang relatif lebih murah

dari jasa iklan di media konvensional, dalam semua aspek iklan digital, baik sebelum maupun sesudah melakukan iklan, keuntungan terbesarnya adalah data. Data siapa saja audiens yang terlihat iklan, kata kunci yang dicari, gender, usia, minat, dan lokasi. Semua data diatas bisa digunakan untuk mengelola iklan yang lebih efektif dan efisien.

B. Hasil Dan Pembahasan Pelaksanaan Program Pada Masing-Masing Kegiatan

| NO | TANGGAL | URAIAN KEGIATAN |
|----|----------------|--|
| 1 | 1 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Geladiah Bersih Dan Persiapan Untuk Pembukaan Di Kantor Desa Padaherang- Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 2 | 2 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Pembukaan Kkm Di Kantor Desa Padaherang- Kunjungan DPL- Pemetaan UMKM Dan Potensi Yang Ada Di Desa Padaherang- Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 3 | 3 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Membantu Aparat Desa Dalam Pembagian Bansos Kepada Masyarakat Padaherang- Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon- Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 4 | 4 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon- Pemetaan UMKM Kunjungan Ke Pengerajin Rotan- Mengikuti Pengajian Majelis Ta'lim Di Masjid Al Furqon- Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 5 | 5 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Kunjungan Kepemilik Tambak Ikan Nilla- Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon- Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 6 | 6 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none">- Jumsih (Jum'at Bersih) Bersama Masyarakat Blok Heulet- Kunjungan UMKM Ke Pemilik Usaha Telor Asin Dan Keripik Pisang- Kunjungan UMKM Ke Pemilik Usaha Konveksi- Mengajar Ngaji Di Musola Nurul Iman |

| | | |
|----|-----------------|---|
| 7 | 7 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan UMKM Ke Pemilik Usaha Batu Nisan - Persiapan Kelengkapan Alat Sablon - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 8 | 8 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan Pelatihan Sablon Dan Pembuatan Percetakan Screen Sablon. - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 9 | 9 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Seminar Umkm Kreatif Sablon Dan Praktik Sablon Digital (Hari ke - 1) - Kegiatan 1 Muharram Di Masjid Al Furqon Bersama Majelis Taqlim Al Furqon (Do'a Akhir Tahun) - Menyambut 1 Muharram Di Masjid Al Furqon (Do'a Awal Tahun) - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 10 | 10 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik/Pelatihan Sablon Manual (Hari ke -2) - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 11 | 11 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu Karang Taruna Untuk Pesiapan 17 Agustus - Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon - Persiapan Program Umroh - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 12 | 12 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan UMKM RM Dua Putri - Kunjungan DPL - Pelatihan Program Umroh - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 13 | 13 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Jumsi (Jum'at Bersih) - Sosialisasi Ekonomi Syari'ah - Pemetaan UMKM Di Aseupan/Kukusan - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |
| 14 | 14 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi Di Posyandu Blok Heuleut - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman |

| | | |
|----|-----------------|--|
| 15 | 15 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Bakti Sosial - Mengajar Mengaji Di Musola Nurul Iman - Pembuatan Mural Bersama Karang Taruna |
| 16 | 16 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19 Di Pukesmas Sindang Wangi - Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 17 | 17 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi Dalam 17 Agustus Bersama Warga Blok Heuleut - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 18 | 18 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Perlombaan Hut RI Di DTA Dan TPQ Al Furqon - Kunjungan Panitia KKM - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 19 | 19 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi Di Posyandu Blok Desa - Perlombaan Dan Pembagian Hadiah DTA Dan TPQ Al Furqon - Mengajar Mengaji Di Al Furqon Kunjungan UMKM Tanaman Hias Dan Bongsai - Observasi Objek Wisata Telaga Biru - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 20 | 20 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Jumsih (Jum'at Bersih) Blok Heuleut - Kunjungan UMKM Bibit Tumbuhan Dan Tanaman Hias - Obsevasi Wisata Jurug Baligo - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 21 | 21 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Ke Pabrik Air Mineral - Observasi Wisata Telaga Herang - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |

| | | |
|----|-----------------|---|
| 22 | 22 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Program Kerja Bersama Kelompok 1 Serta DPL - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 23 | 23 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Observasi Dan Pembuatan Akun Sosial Media Wisata Di Padaherang - Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 24 | 24 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Wisata Halal Situ Cikuda - Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 25 | 25 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan Desain Camping Di Atas Air Dengan Konsep Halal Tourism Di Situ Cikuda - Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 26 | 26 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Akun Sosial Media Bagi UMKM Di Desa Padaherang - Mengajar DTA Dan TPQ Al Furqon - Majelis Ta'lim - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 27 | 27 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Jumsih (Jum'at Bersih) - Semiar Kewirausahaan (Pengenalan Online Shop Menggunakan Aplikasi Instagram Bagi UMKM Di Desa Padaherang) - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 28 | 28 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Objek Wisata Buper Dan Jurug Leles - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 29 | 29 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Objek Wisata Buper Leles - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |

| | | |
|----|-----------------|--|
| 30 | 30 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Peletakan Prasasti KKM Stei Al-Ishlah Cirebon Di Situ Cikuda - Persiapan Penutupan Di Kantor Desa Padaherang - Mengajar Mengaji Di Al Furqon |
| 31 | 31 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Acara Penutupan KKM Stei Al-Ishlah Cirebon di kantor Desa Padaherang |

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam pelaksanaan program-program KKM STEI AL-ISHLAH CIREBON di Desa Padaherang ini, kami menemui banyak faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program di lapangan. Berikut adalah penjabaran dari faktor-faktor tersebut :

1. Faktor Pendukung

Keramahan yang tinggi dari masyarakat menjadi factor pendukung bagi kami dalam melaksanakan setiap program kerja KKM STEI AL-ISHLAH ini di Desa Padaherang. Faktor ini membuat setiap program kerja yang kami laksanakan mendapat bantuan dan sambutan hangat dari masyarakat. Contohnya terlihat dari kemudahan perizinan untuk menggunakan balai desa sebagai lokasi kegiatan penyuluhan atau pengguna masjid dan rumah warga sebagai lokasi kegiatan pembelajaran baca tulis, kemudian untuk ikut mengajar di DTA dan TPQ Al-Furqon serta antusiasme tinggi dari masyarakat untuk mengikuti program pengajaran keterampilan.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor-faktor pendukung di atas, terdapat juga faktor yang menghambat kami dalam melaksanakan KKM di Desa Padaherang ini. Faktor tersebut adalah :

a. Kesulitan berkomunikasi

Kondisi Desa Padaherang yang dikelilingi oleh pegunungan yang menyebabkan sinyal telekomunikasi tidak bias menjangkau lokasi desa ini. Hal ini tentunya amat menyulitkan kelompok kami dalam berkomunikasi, baik itu komunikasi dengan sesama

anggota kelompok, dengan masyarakat desa, maupun komunikasi ke luar desa, misalnya komunikasi dengan dosen pembimbing.

b. Lokasi geografis desa padaherang

Kondisi yang berada di tengah-tengah hutan menyebabkan beberapa kesulitan bagi kami untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan guna pelaksana program, misalnya pembelian alat-alat tulis, layanan cetak, foto cppy, atau layanan informasi.

c. Kondisi desa

Desa Padaherang adalah desa yang memiliki areal yang cukup luas, tetapi penduduknya belum terlalu padat. Hal ini menyebabkan terdapat jarak cukup jauh antar masing-masing blok/RW/RT. Kondisi tersebut membuat kami tidak bias menjalankan program kerja dengan menjangkau desa secara keseluruhan, sehingga kami hanya memfokuskan pelaksana program di blok heuleut saja. Di blok heuleut pun, lokasi-lokasi RWnya terpisah oleh jarak yang cukup jauh, sehingga warga yang lokasi RWnya cukup jauh, merasa kesulitan untuk bias berpartisipasi dalam program pelatihan sablon dan seminar UMKM diselenggarakan di blok heuleut.

d. Sikap malu-malu dari masyarakat

Warga Desa Padaherang, terutama warga yang usianya sudah lansia, cenderung merasa malu-malu untuk mengikuti salah satu program kami, yaitu seminar UMKM. Hal ini tentunya menghambat kami dalam melaksanakan program. Untuk mengatasinya pendekatan secara pribadi kepada kepada warga serta meminta bantuan ketua RW untuk menggerakkan warganya untuk mengikuti program ini.

D. Kontribusi Yang Diberikan Bagi Masyarakat

1. Pelatihan Sablon

- Memberikan wawasan mengenai usaha kreatif sablon
- Menggali potensi dan minat masyarakat
- Memberikan fasilitas kepada untuk praktek sablon
- Memberikan gagasan ide usaha kreatif kepada masyarakat yang terkena dampak covid

2. Seminar UMKM

- Memberikan wawasan sekaligus pengetahuan terhadap masyarakat tentang digital marketing
- Memberikan branding terhadap UMKM padaherang dengan membuat logo dan cara promosi yang benar.
- Meningkatkan produktivitas pelaku UMKM dengan cara mempromosikan produknya melalui social media

3. Pengelolaan Pariwisata Halal Situ Cikuda

- Memberikan ide dan inovasi baru untuk tempat wisata yang terbengkalai khususnya objek wisata situ cikuda
- Mempromosikan objek wisata yang ada didesa padaherang dengan cara melalui social media
- Mengedukasi sekaligus mengenalkan destinasi wisata halal tourism

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa apa yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusiasme warga yang mengikuti beberapa kegiatan kami dan dilihat dari dukungan serta arahan warga kepada mahasiswa KKM yang sangat membantu dalam menjalankan program.

Dari pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang berlangsung di Desa Padaherang Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka selama kurang lebih satu bulan, kami dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang telah terprogramkan secara garis besar bias berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Beberapa hal yang dapat kami simpulkan dari kegiatan Kerja Kuliah Mahasiswa (KKM) diantaranya :

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik meskipun tidak sepenuhnya sempurna. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi yang kurang mendukung, seperti sulitnya menyesuaikan waktu untuk melaksanakan kegiatan dikarenakan waktu yang tersedia cukup singkat yaitu satu bulan dan untuk melaksanakan semua program harus menyesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat dan waktu-waktu perkumpulan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat sebelumnya agar terkesan tidak sering mengadakan perkumpulan yang nantinya dapat mengakibatkan kebosanan pada warga itu sendiri.

Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat serta memperoleh pengetahuan dan metode baru di bidang ilmu, teknologin dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan membentuk sikap mahasiswa

menjadi lebih dewasa dalam menghadapi masalah. Program KKM dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang mental dan spiritual.

Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dari masyarakat yang tidak diperoleh di bangku kuliah dan masyarakat dapat mengambil ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam menambah wawasan serta keterampilan .

Kuliah kerja mahasiswa (KKM) merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan :

a) Sosialisai mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang pernah hilang beberapa waktu sehubungan dengan kesibukan kesibukan akademik. Dengan kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) ini, mahasiswa dapat kembali lagi ketengah masyarakat, mencoba beradaptasi memahami karakter dan adat istiadat serta berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul ditengah masyarakat.

b) Aplikasi kemampuan

Setelah menempuh kegiatan akademis selama berapa tahun, banyak mahasiswa kurang bahkan belum mengerti bagaimana mengaplikasikan ilmunya di tengah masyarakat. Dengan adanya kegiatan wajib kuliah kerja mahasiswa (KKM), mahasiswa dapat mengetahui apa yang telah berkembang di masyarakat serta permasalahan yang di hadapi dan tuntutan masyarakat.

B. Rekomendasi

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sangat bermanfaat baik untuk mahasiswa maupun masyarakat. Selama satu bulan, program yang telah direncanakan maupun yang tidak direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala baik secara teknis maupun non teknis, namun semuanya itu dapat penulis lalui berkat bantuan dari masyarakat dan semua pihak yang sangat baik dan bersemangat dalam merealisasikan program yang telah kita rencanakan bersama.

KKM juga menghasilkan sebuah hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi dan persaudaraan antar mahasiswa KKM dan masyarakat di Desa Padaherang. Adanya kerjasama dari masyarakat dalam menjalankan program-program KKM yang merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti dan bermangfaat bagi masyarakat.

Kami berharap program yang telah dilaksanakan di Desa Padaherang ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi daerahnya sendiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas Desa Padaherang. Bagi mahasiswa KKM berikutnya diharapkan bias membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat dan membangun sesuai dengan kebutuhan di Desa Padaherang.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKM masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

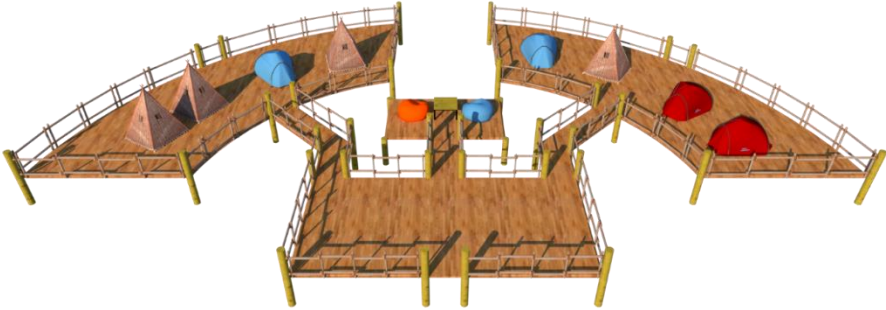
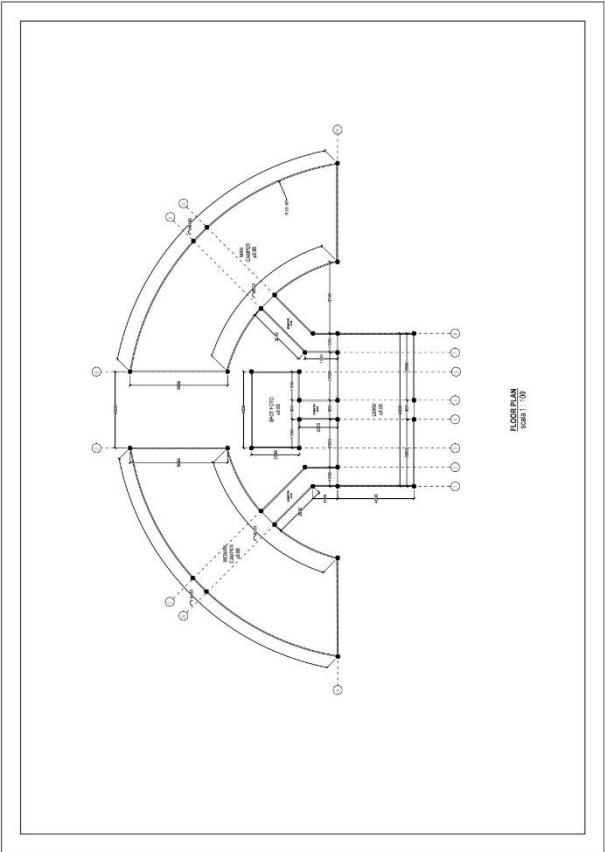
Saran untuk mahasiswa KKM selanjutnya :

1. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan ke masyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
2. Melakukan survei kepada warga sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada warga, dalam memajukan warga.
3. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan warga yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada warga atas permasalahan tersebut.
4. Jadikan pembekalan dari LPM untuk mendapatkan informasi sebaik-baiknya, agar waktu yang diberikan sebelum penerjunan dapat digunakan untuk persiapan terjun secara langsung ke masyarakat.

5. Sebelum pelaksanaan KKM, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana ia tinggal,
6. Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKM, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKM berbaur dan memahami karakter masyarakat.
7. Senantiasa mahasiswa KKM mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

LAMPIRAN

- **Penngembangan wisata halal & pembuatan desain camp diatas air dengan konsep halal tourism**



➤ Pelatihan ekonomi kreatif



- seminar pelatihan UMKM jual beli Online di desa padaherang (blok Heleut)

